

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGETAHUAN REMAJA DALAM PENCEGAHAN *STUNTING* DI SMK MULIA KARYA HUSADA

Fairuza Aulia Aini Tania Kurniadi

Abstrak

Latar Belakang: Pengetahuan merupakan komponen penting dalam menerapkan upaya pencegahan *stunting*. Remaja sebagai generasi penerus memiliki peran utama dalam menurunkan angka *stunting*. Pengetahuan mencegah *stunting* bersifat multidimensional sehingga dapat memberikan kesenjangan dalam pencegahannya. **Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hubungan faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan remaja dalam pencegahan *stunting*. **Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan *cross sectional survei*. Sampel pada penelitian ini adalah 151 siswa/i di SMK Mulia Karya Husada. Instrumen yang digunakan adalah pengetahuan, paparan informasi, akses pelayanan kesehatan, peran keluarga, dan penggunaan media sosial yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas di SMA Kartika VIII - I. **Hasil Penelitian:** Hasil uji bivariat menunjukkan perbedaan dimana tiga faktor memiliki hasil *p value* < 0.05 dan satu > 0.05 dengan hasil uji *spearman* pada variabel paparan informasi ($p= 0.046$), sedangkan hasil uji *chi-square* pada variabel akses pelayanan kesehatan ($p= 0.404$), peran keluarga ($p=0.048$), dan penggunaan media sosial ($p= 0.025$). **Kesimpulan dan saran:** Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapatnya hubungan yang signifikan dengan akses pelayanan kesehatan, sedangkan terdapat hubungan antara paparan informasi, peran keluarga dan penggunaan media sosial dengan pengetahuan pencegahan *stunting* pada remaja. Adanya penelitian ini diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan instrumen penelitian, melakukan penelitian secara *offline*, dan mencakup sampel yang lebih luas.

Kata kunci: Pengetahuan, Remaja, *Stunting*

FACTORS INFLUENCING ADOLESCENT KNOWLEDGE IN STUNTING PREVENTION AT SMK MULIA KARYA HUSADA

Fairuza Aulia Aini Tania Kurniadi

Abstract

Background: Knowledge is a crucial component in implementing efforts to prevent stunting. Adolescent, as the next generation, play a key role in reducing stunting rates. Knowledge about stunting prevention is multidimensional, which can create gaps in its prevention. **Purpose:** This study aims to identify and analyze the relationship between factors associated with adolescents knowledge in stunting prevention. **Method:** This research uses a quantitative design with a cross-sectional survei. The sampling technique used was non probability sampling with stratified random sampling method consisted of 151 students from SMK Mulia Karya Husada. The instruments used were knowledge, information exposure, healthcare access, family role, and social media use, which had been validated and tested for reliability at SMA Kartika VIII – I. **Result:** The results of the bivariate analysis showed differences, with three factors having p values < 0.05 and others > 0.05 . The spearman test result for the variable exposure to information was ($p= 0.046$), while the chi-square test results were ($p= 0.404$) for the healthcare access, ($P= 0.048$) for family role, and ($p= 0.025$) for social media usage. **Conclusions and suggestions:** It can be concluded that there is no significant relationship between healthcare access, while there is a relationship with information exposure, family role, and social media use with knowledge of stunting prevention among adolescents. This study suggests that future research should develop research instruments, conduct offline studies, and include a larger sample to better represent the adokescent population.

Keywords: Knowledge, Adolescents, Stunting